

ABSTRAKSI

Jenis penelitian kualitatif ini berjudul Konsekuensi Pemberlakuan Sistem Kredit Semester (SKS) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Sidoarjo. Hal ini berdasarkan bahwa banyaknya siswa yang masih kebingungan mengenai beban belajar system *on-off* pada pelaksanaan Sistem Kredit Semester mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Negeri 3 Sidoarjo. Perkembangan spiritual merupakan faktor yang penting bagi siswa untuk menjalankan kehidupan sehari-hari sehingga mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti penting untuk selalu ada di tiap semester. Beberapa hal yang ingin penulis ketahui dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemberlakuan sistem kredit semester (SKS) di SMA Negeri 3 Sidoarjo?
2. Bagaimana pemberlakuan sistem kredit semester (SKS) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Negeri 3 Sidoarjo?
3. Bagaimana konsekuensi pemberlakuan sistem kredit semester (SKS) pada siswa yang memprogram mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Negeri 3 Sidoarjo?

Untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah di atas, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, questioner (angket), dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisa data yang sudah dikumpulkan penulis menggunakan teknik analisa kualitatif deskriptif.

Setelah penulis menganalisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa konsekuensi pemberlakuan SKS pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti sangat berpengaruh pada kondisi spiritual dan nilai siswa sehingga perlu adanya jam tambahan atau relokasi sistem kurikulum menjadi lebih baik lagi.